

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Modernisasi telah menyebabkan berkurangnya penggunaan, minat, dan pengetahuan generasi muda terhadap Boboko. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan penelitian dengan metode kualitatif yang meliputi observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Dengan analisis menggunakan metode 5W+1H dan penyelesaian masalah menggunakan MDLC menghasilkan sebuah video *motion graphic* berdurasi 3 menit 58 detik yang menyajikan informasi mengenai jenis-jenis Boboko, makna bentuknya, serta proses pembuatannya.
2. Proses perancangan media informasi melalui enam tahap yaitu *concept, design, collecting material, assembly, testing, dan distribution* menghasilkan video yang efektif dalam memperkenalkan dan meningkatkan minat serta pemahaman remaja terhadap Boboko. Video tersebut dipublikasikan di platform YouTube dan Instagram, didukung oleh media lainnya seperti *feeds* Instagram, poster, *t-shirt*, gantungan kunci, dan stiker, sehingga visualisasi yang menarik, interaktif, dan informatif dapat tercapai.

5.2 Saran

Dalam proses perancangan media informasi dalam bentuk *motion graphic*, diperlukan lebih banyak referensi dan penggunaan gerak dan suara yang lebih baik. Oleh karena itu, gaya visual *motion graphic* dapat dibuat lebih menarik

dan disesuaikan dengan pemahaman penonton, agar informasi yang disampaikan tidak cepat terlupakan. Topik yang ada sebaiknya disesuaikan dengan perkembangan media saat ini, seperti video TikTok, agar lebih familiar dan mudah diakses oleh kelompok sasaran.